

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN OUTDOOR EDUCATION TERHADAP KETERAMPILAN MOTORIK

Ary Suud Cahyo Alben¹, Ali Mardius², Ilham³

Universitas Bung Hatta ^{1,2}

Universitas Negeri Padang³

Email: ary.suud.cahyo.alben@bunghatta.ac.id, alimardius@bunghatta.ac.id,
ilham@fik.unp.ac.id

Abstrak

Penelitian ini adalah membahas tentang Pengaruh model pembelajaran outdoor education terhadap perkembangan motorik masih sangat jarang ditemukan. Tujuan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang Pengaruh model pembelajaran outdoor education terhadap perkembangan motorik.

Metodologi Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menggunakan strategi yang komprehensif seperti pencarian artikel di data base jurnal penelitian. Basis data yang digunakan adalah *Scopus*, *Web of Science*, dan *Google Scholar*.

Hasil literature review menunjukkan bahwa outdoor education memberikan dampak yang positif pada perkembangan motorik. Outdoor education dapat dilakukan dengan memodifikasi dalam bentuk permainan, menjadikan sebuah program khusus, dan menjadikan sebagai kurikulum disekolah untuk meningkatkan keterampilan motorik.

Kata Kunci: Pembelajaran, Outdoor Education, Motorik.

Abstract

This research is to discuss the influence of outdoor education learning models on motor development which is still very rare. The purpose of this study aims to provide information about the influence of outdoor education learning models on motor development.

Methodology This study uses the literature review method using a comprehensive strategy such as searching for articles in the research journal database. The databases used are Scopus, Web of Science, and Google Scholar.

The results of the literature review show that outdoor education has a positive impact on motor development. Outdoor education can be done by modifying it in the form of a game, making a special program, and making it a school curriculum to improve motor skills.

Keywords: Learning, Outdoor Education, Motor.

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah sebuah praktek multidimensi dimana kita mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan, membangun pemahaman dan juga memiliki komponen sosial budaya, (Säljö, 1979). Selain dari pada itu proses sosial, dialektis, dan bersiklus terjadi secara alami saat proses pembelajaran (MacKeracher, 2004). Pemahaman yang sama tentang arti dari pengetahuan dan pembelajaran sesuai dengan kajian ilmu yang ingin dikuasai harus dipahami bersama oleh guru dan peserta didik (Wingate, 2007). Ada lima hal yang harus dicermati bagi peserta didik khususnya remaja untuk mencapai proses pembelajaran secara maksimal yakni, (1) peserta didik harus mengubah cara belajar dari dependency ke self-directedness, (2) peserta didik memiliki motivasi untuk belajar, (3) memperbanyak pengalaman baru, (4) fokus kepada pengembangan kompetensi untuk mencapai hasil yang maksimal, (5) Lingkungan yang baik dan mendukung terjadinya proses pembelajaran (MacKeracher, 2004). Proses pembelajaran bisa terjadi dengan banyak cara, diantaranya adalah dari membaca buku teks (Dewey, 1938; UNESCO, 2016) atau dari pengalaman (Dewey, 1938). Proses pembelajaran bisa dilakukan diruangan maupun diluar ruangan. Salah satu bentuk pembelajaran yang dilakukan diluar ruangan adalah model pembelajaran Outdoor Education.

Dalam beberapa tahun ini, minat outdoor education semakin meningkat (Sjöblom & Svens, 2019). outdoor education dapat didefinisikan dengan cara yang berbeda beda, namun konsep dasar dari outdoor education sama yaitu melakukan

pendidikan diluar ruangan seperti di lingkungan alam (Sjöblom et al., 2021). Di beberapa negara, aktivitas outdoor tidak hanya dijadikan sebagai model pembelajaran saja, namun sudah dijadikan sebuah kebiasaan. Contohnya di negara norwegia, aktivitas Outdoor di Norwegia telah menjadi aktivitas keluarga dan sebagai aktivitas rutin yang sering dilakukan (Svarstad, 2010). Selain dari pada itu negara nordic seperti Denmark, Finlandia, Eslandia, Norwegia dan Swedia menjadikan outdoor sebagai kurikulum pada mata pelajaran pendidikan sekolah (Sjöblom et al., 2021). Outdoor education memberikan manfaat pada motivasi belajar (Dettweiler et al., 2015), meningkatkan memori jangka panjang (Fägerstam & Blom, 2013), mengembangkan aktivitas fisik dan keterampilan motorik.

Aktivitas fisik dan keterampilan dasar motorik merupakan komponen penting bagi kesehatan masa depan dan sekarang pada anak-anak (Palmer et al., 2019). outdoor education adalah salah satu model yang dapat meningkatkan keterampilan motorik (Yıldırım & Akamca, 2017). Tujuan penelitian ini adalah memberikan informasi tentang pengaruh dari Outdoor education terhadap keterampilan motorik anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode literature review dengan menggunakan strategi yang komprehensif seperti pencarian artikel di database jurnal penelitian. Basis data yang digunakan adalah, Scopus, Web of Science, dan Google Scholar. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah jurnal internasional yang diterbitkan dari tahun 2017 hingga 2019, jurnal nasional bereputasi terindex minimal sinta 2, jurnal yang membahas tentang pembelajaran, Outdoor Education, keterampilan motorik. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah jurnal lokal yang tidak bereputasi. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian adalah Outdoor Education, Outdoor Learning, Keterampilan Motorik. Terdapat 10 artikel yang diperoleh, dan 5 artikel dianalisis melalui tujuan, kesesuaian topik, ukuran sampel, protokol penelitian, dan hasil dari masing-masing artikel.

HASIL

Author	Karakteristik Sampel	Desain Penelitian	Protokol	Hasil
(Annisa & Sutapa, 2019)	45 siswa di Taman Kanak-kanak yang berusia 4-5 tahun berpartisipasi dalam penelitian ini	Experimental	Permainan	Permainan berbasis alam efektif untuk meningkatkan keterampilan motorik
(Yildirim & Akamca, 2017)	35 siswa berusia 5 tahun yang tidak sekolah di taman kanak-kanak manapun	kuasi-experimental	90 bentuk program pendidikan prasekolah	Program outdoor learning selama 10 minggu dan 5 hari setiap minggu efektif meningkatkan perkembangan kognitif, motorik, linguistik, sosial dan emosional anak.

Author	Karakteristik Sampel	Desain Penelitian	Protokol	Hasil
(Monti et al., 2019)	160 anak di taman kanak-kanak (Kelompok Outdoor 76, kelompok tradisional 84 anak) berusia 2-3 tahun di Italia.	Experimantal	Program outdoor education di sekolah	Membandingkan dua kelompok, yaitu kelompok tradisional dan kelompok outdoor education. Hasilnya menunjukkan terjadinya perkembangan yang signifikan (keterampilan motorik halus, kognitif, emosional, sosial,) pada kelompok outdoor education
(Wainwright, 2021)	Anak-anak di negara wels	Studi Literatur	Permainan	Outdoor education dapat meningkatkan keterampilan lokomotor.
(Sääkslahti & Niemistö, 2021)	Anak-anak berusia 2-7 tahun	Studi Literatur	Aktivitas di alam	Anak-anak kecil yang tinggal di pedesaan dan di kota-kota kecil memiliki kemampuan motorik yang lebih baik daripada anak-anak yang tinggal di daerah metropolitan

PEMBAHASAN

Outdoor Education telah dikonfirmasi oleh banyak penelitian memiliki manfaat yang positif bagi anak-anak. Diantaranya adalah mengembangkan kemampuan kognitif, hal ini terjadi dikarenakan aktivitas outdoor melibatkan semua panca indra manusia sehingga anak-anak dapat lebih mudah mengingat dan memahami pembelajaran. Selain dari pada itu, outdoor education juga dikonfirmasi oleh penelitian lainnya memiliki hubungan yang kuat bagi kesehatan mental. Hal ini dapat terjadi dikarenakan pembelajaran outdoor education dilakukan di alam, sehingga mengurangi tingkat stres anak-anak. Penelitian lainnya juga

mengkonfirmasi outdoor education memiliki dampak yang positif bagi perkembangan motorik, namun penelitian tentang dampak dari outdoor education terhadap perkembangan motorik masih sangat sedikit.

Penelitian ini fokus pada pemberian informasi terkait outdoor education yang secara signifikan memiliki dampak positif bagi perkembangan motorik anak. Pada penelitian ini, outdoor education dapat didesain sesuai dengan kebutuhan atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai (dalam hal ini perkembangan motorik). Outdoor education dapat dikombinasikan dengan bentuk permainan. dimana secara signifikan mengembangkan keterampilan motorik (Annisa & Sutapa, 2019) dan keterampilan lokomotor (Wainwright, 2021) anak. Selain dari pada itu, outdoor education juga dapat didesain dalam bentuk program latihan khusus untuk meningkatkan keterampilan motorik (Yıldırım & Akamca, 2017). Data yang di peroleh juga mengkonfirmasi bahwa outdoor education yang dijadikan program pada taman kanak-kanak di negara itali mempengaruhi perkembangan motorik siswa (Monti et al., 2019).

KESIMPULAN

Dari hasil literatur review, maka dapat disimpulkan bahwa outdoor education memberikan dampak yang positif pada perkembangan motorik. Outdoor education dapat dilakukan dengan memodifikasi dalam bentuk permainan, menjadikan sebuah program khusus, dan menjadikan sebagai kurikulum disekolah untuk meningkatkan kererampilan motorik.

REFERENSI

- Annisa, A., & Sutapa, P. (2019). The Implementation of Nature-based Learning Models to Improve Children's Motor Skills. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 170. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v3i1.140>
- Dettweiler, U., Ünlü, A., Lauterbach, G., Becker, C., & Gschrey, B. (2015). Investigating the motivational behavior of pupils during outdoor science teaching within self-determination theory. *Frontiers in Psychology*, 1–16. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2015.00125>
- Dewey, J. (1938). Experience and Education. In West Lafayette. IN: Kappa Delta Pi.
- Fägerstam, E., & Blom, J. (2013). Learning biology and mathematics outdoors: effects and attitudes in a Swedish high school context. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 13(1), 56–75. <https://doi.org/10.1080/14729679.2011.647432>
- MacKeracher, D. (2004). Making sense of adult learning (2nd ed.). In Toronto, Ontario, Canada: University of Toronto Press.
- Monti, F., Farné, R., Crudeli, F., Agostini, F., Minelli, M., & Ceciliani, A. (2019). The role of Outdoor Education in child development in Italian nursery schools. *Early Child Development and Care*, 189(6), 867–882. <https://doi.org/10.1080/03004430.2017.1345896>
- Palmer, K. K., Chinn, K. M., & Robinson, L. E. (2019). The effect of the CHAMP intervention on fundamental motor skills and outdoor physical activity in preschoolers. *Journal of Sport and Health Science*, 8(2), 98–105. <https://doi.org/10.1016/j.jshs.2018.12.003>
- Sääkslahti, A., & Niemistö, D. (2021). Outdoor activities and motor development in 2–7-year-old boys and girls. *Journal of Physical Education and Sport*, 21, 463–468. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s1047>
- Säljö, R. (1979). Learning about learning. *Higher Education*, 443–451.
- Sjöblom, P., Eklund, G., & Fagerlund, P. (2021). Student teachers' views on outdoor education as a teaching method—two cases from Finland and Norway. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 6(12), 1–15. <https://doi.org/10.1080/14729679.2021.2011338>
- Sjöblom, P., & Svens, M. (2019). Learning in the Finnish outdoor classroom: Pupils' views. *Journal of Adventure Education and Outdoor Learning*, 19(4), 301–314. <https://doi.org/10.1080/14729679.2018.1531042>

- Svarstad, H. (2010). Why hiking? Rationality and reflexivity within three categories of meaning construction. *Journal of Leisure Research*, 42(1), 91–110. <https://doi.org/10.1080/00222216.2010.11950196>
- UNESCO. (2016). Every Child Should Have a Textbook. In *Education for All Paper*. Paris: UNESCO. https://unesdoc.unesco.org/ark:/48223/pf0000243321_eng
- Wainwright, N. (2021). The foundation phase in wales, outdoor learning and motor development. *Journal of Physical Education and Sport*, 21(1), 567–573. <https://doi.org/10.7752/jpes.2021.s1064>
- Wingate, U. (2007). A Framework for Transition: Supporting ‘Learning to Learn’ in Higher Education. *Higher Education Quarterly*, 12(6), 391–405. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.1468-2273.2007.00361.x>Citations: 96 PDFPDF
- Yıldırım, G., & Akamca, G. Ö. (2017). The effect of outdoor learning activities on the development of preschool children. *South African Journal of Education*, 37(2), 1–10. <https://doi.org/10.15700/saje.v37n2a1378>